

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan percepatan transformasi digital selama pandemi COVID-19 telah mendorong perubahan pola kerja menuju pekerjaan digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam pekerjaan tidak hanya memberikan fleksibilitas kerja, tetapi juga memengaruhi keseimbangan kehidupan kerja dan kinerja pegawai. Selain itu, penelitian terkait pekerjaan digital pada instansi pemerintah di Indonesia masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *technology affordance* terhadap *job performance* dan *work-life balance*, pengaruh *work-life balance* terhadap *job performance*, serta menguji peran *work-life balance* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *technology affordance* dan *job performance*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai Disperindag Provinsi Jawa Tengah. Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 77 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *technology affordance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job performance* dan *work-life balance*. Selanjutnya, *work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job performance*. Hasil penelitian turut menunjukkan bahwa *work-life balance* mampu memediasi pengaruh *technology affordance* terhadap *job performance* secara parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung koordinasi, komunikasi, berbagi pengetahuan, dan pengambilan keputusan mampu membantu pegawai menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif, sekaligus mendukung terciptanya keseimbangan kehidupan kerja yang lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja kerja pegawai.

Kata Kunci: *digital work, technology affordance, work-life balance, job performance*